



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
HANIF HAHURI (55214120040)**

**REALITY OF COMMUNICATION OFFICIAL AGENCY OFFICERIN NARCOTICA
CIRCULATION DISEASE (CASE STUDY DEVELOPMENT OF RELATIONSHIP
WITH NARCOTICS CONVICT IN INSTITUTE OF CLASS I CIPINANG JAKARTA)**

Number of Pages: 166 Pages + 52 Attachments

Bibliography: 21 Books + 1991-2011 Reference

ABSTRACT

Talking about Penitentiary in Indonesia. Narcotics crime is a very complex problem, because it involves many parties and able to ensnare many parties. Ranging from children, teenagers, adults, to even elderly people, many are caught in the abuse of narcotics. Ironically again, there are also legal instruments and executives involved in them. In addition to the problem is not comparable number of Correctional Officers with the number of narcotics convict, also the existence of officers Penal Institution who deliberately cooperate with the narcotics convict, because tempted will be material promise.

The methodology used in this research is qualitative and case study approach at Cipinang Jakarta Class I Correctional Institution. The theory used in this research Theory of Symbolic Interaction and Interpersonal Communication Theory. The results of this study found that the officers of Penitentiary have a very big responsibility in communicating with narcotics convict. However, in terms of education the prison officers should still be given material briefing on the dangerous things about narcotics and the types of narcotics itself. So there is no illegal business activities in the Narcotics Correctional Institution, especially Class I Cipinang Jakarta.

Keywords: Symbolic Interaction, Interpersonal Communication, Officer of Narcotics Institution, Narcotics, narcotics convict, Penitentiary.

REALITAS KOMUNIKASI PETUGAS LEMBAGA PEMASYARAKATAN DALAM PENANGGULANGAN PEREDARAN NARKOTIKA (STUDI KASUS PENGEMBANGAN HUBUNGAN DENGAN WARGABINAAN NARKOTIKA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAAS I CIPINANG JAKARTA)

Jumlah Halaman: 166 Halaman + 52 Lampiran

Bibliografi: 21 Buku + Referensi 1991-2011

ABSTRAKSI

Berbicara tentang Lembaga Pemasyarakatan di Indonesia. Kejahatan narkoba adalah masalah yang sangat kompleks, karena melibatkan banyak pihak dan mampu menjerat banyak pihak. Mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga manula, banyak yang terjebak dalam penyalahgunaan narkoba. Ironisnya lagi, ada juga instrumen hukum dan eksekutif yang terlibat di dalamnya. Selain masalahnya tidak sebanding jumlah Petugas Pemasyarakatan dengan jumlah wargabinaan narkoba, juga keberadaan petugas Lembaga Peradilan yang sengaja bekerja sama dengan narapidana narkoba, karena tergoda akan menjadi janji materiil.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan studi kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Cipinang Jakarta. Teori yang digunakan dalam penelitian ini Teori Interaksi Simbolik dan Teori Komunikasi Interpersonal. Hasil penelitian ini menemukan bahwa petugas Lembaga Pemasyarakatan memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam berkomunikasi dengan wargabinaan narkoba. Namun, dalam hal pendidikan petugas lapas tetap harus diberikan pengarahan materi tentang hal-hal berbahaya tentang narkoba dan jenis-jenis narkoba itu sendiri. Jadi tidak ada kegiatan bisnis ilegal di Lembaga Pemasyarakatan Narkoba, khususnya Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Cipinang Jakarta yang harus lebih difokuskan.

Kata kunci: Interaksi Simbolik, Komunikasi Antar Pribadi, Petugas Lembaga Pemasyarakatan, Narkoba, Wargabinaan Narkoba, Lembaga Pemasyarakatan.